

## **Pendidikan Keluarga Sebagai Fondasi Perkembangan Anak**

**Bunga Citra Siregar**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Corresponding Author: [bungasiregar956@gmail.com](mailto:bungasiregar956@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

**Submitted:** 05 Oktober 2025

**Revised :** 11 November 2025

**Accepted:** 21 Desember 2025

**Published:** 29 Desember 2025

**Keywords:** family education, child development, parenting styles, character formation.

**Kata Kunci:** Pendidikan keluarga, perkembangan anak, pola asuh, pembentukan karakter.

---

### **Abstract**

*This article talks about how family education is the most important part of a child's growth. The family is the first place that has a big effect on how children feel, get along with others, behave morally, and think. The way parents interact with their kids, the kind of parenting they use, the examples they set, and the values they live by all help shape a child's character and personality from a young age. A family that is caring, supportive, and has clear rules helps children become disciplined, independent, confident, and have good values. This paper gives an idea of how family education is the base for a child's future development.*

---

### **Abstrak**

*Artikel ini membahas bagaimana pendidikan keluarga merupakan bagian terpenting dari pertumbuhan anak. Keluarga adalah tempat pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap perasaan, interaksi, perilaku moral, dan cara berpikir anak. Cara orang tua berinteraksi dengan anak-anak mereka, pola asuh yang mereka terapkan, teladan yang mereka berikan, dan nilai-nilai yang mereka anut, semuanya membantu membentuk karakter dan kepribadian anak sejak usia dini. Keluarga yang peduli, suportif, dan memiliki aturan yang jelas membantu anak-anak tumbuh menjadi disiplin, mandiri, percaya diri, dan memiliki nilai-nilai yang baik. Tulisan ini memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan keluarga menjadi dasar bagi perkembangan masa depan anak.*



*This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*

**Publisher:** Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

---

## **PENDAHULUAN**

Keluarga adalah institusi pertama yang dijumpai anak sejak lahir. Sebelum mulai mengenal sekolah atau lingkungan sosial yang lebih luas, anak belajar berbagai kemampuan dasar dari keluarga, seperti mengenal diri sendiri, mengelola emosi, berinteraksi dengan orang lain, serta memahami nilai-nilai moral yang menjadi dasar bagi perilaku mereka. Karena itu, pendidikan dari keluarga merupakan fondasi penting yang memengaruhi arah pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pada masa usia dini, perkembangan anak berlangsung sangat cepat, dan dibentuk oleh pengalaman awal yang diterima dari lingkungan sekitarnya.

Cara orang tua berkomunikasi, cara mereka berinteraksi, serta kebiasaan sehari-hari menjadi dasar pembentukan karakter yang bisa terbawa hingga dewasa. Oleh karena itu, memahami peran pendidikan keluarga dalam perkembangan anak sangat penting untuk diteliti.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Teori Ekologi Bronfenbrenner**

Bronfenbrenner mengatakan bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan yang saling terkait.

Keluarga termasuk dalam *microsystem*, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan anak, memberikan interaksi langsung, dan memiliki pengaruh terbesar terhadap pembentukan perilaku, karakter, serta perkembangan sosial dan emosional anak.

### **2. Teori Pembelajaran Sosial Bandura**

Bandura menekankan bahwa anak belajar melalui observasi dan meniru.

Dalam keluarga, orang tua menjadi contoh utama bagi anak. Perilaku orang tua—baik yang diucapkan secara verbal maupun yang dilakukan—akan ditiru anak. Karena itu, menjadi teladan merupakan bagian penting dalam pendidikan keluarga.

### **3. Pendidikan Keluarga**

Pendidikan keluarga mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. Pola asuh, yaitu cara orang tua memberikan bimbingan, disiplin, serta perhatian.
- b. Komunikasi, yaitu kualitas hubungan dan dialog antara orang tua dan anak.
- c. Penanaman nilai, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan sopan santun.
- d. Keteladanan, yaitu perilaku positif yang ditunjukkan oleh anggota keluarga melalui tindakan nyata.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari jurnal ilmiah, buku referensi, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas pendidikan keluarga dan perkembangan anak.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola temuan dan menyusun kerangka konseptual mengenai peran keluarga dalam mendukung perkembangan anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pembentukan Karakter Anak**

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar mengenai nilai moral dan perilaku yang baik. Kebiasaan sederhana seperti disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab ditanamkan melalui pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Anak yang tumbuh di lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan konsisten cenderung lebih mudah mengembangkan karakter yang baik.

### **2. Peran Pola Asuh**

Cara orang tua mendidik anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan emosi dan pikirannya.

Pola asuh yang hangat, terbuka, dan tegas (authoritative) dinilai paling baik untuk membantu anak tumbuh mandiri dan percaya diri. Jika pola asuh terlalu keras (otoriter) atau terlalu santai (permisif), maka bisa menghambat pembentukan sifat dan kelakuan anak yang sehat.

### **3. Keteladanan Orang Tua**

Contoh yang diberikan oleh orang tua adalah bagian penting dalam Pendidikan keluarga. Anak lebih mudah meniru apa yang dilakukan orang tua daripada hanya mendengar kata-kata. Perilaku seperti sabar, disiplin, jujur, dan cara menyelesaikan masalah menjadi contoh langsung yang bisa anak tiru.

### **4. Komunikasi dalam Keluarga**

Komunikasi yang baik membantu anak berkembang dalam berbicara, membangun kepercayaan diri, serta mampu mengelola perasaan.

Anak yang sering berbicara dengan orang tua akan lebih mudah menyampaikan pendapat, memahami perbedaan, dan menyelesaikan masalah secara sehat.

### **5. Lingkungan Emosional yang Aman**

Lingkungan keluarga yang hangat dan aman akan membuat anak merasa dihargai dan dicintai. Lingkungan seperti ini sangat penting untuk membentuk Kesehatan mental dan kemampuan social anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan positif biasanya lebih siap menghadapi tantangan di sekolah atau masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan dari keluarga adalah dasar penting dalam perkembangan anak. Dengan pola asuh yang tepat, komunikasi yang baik, serta contoh yang baik dari orang tua, keluarga dapat membantu anak berkembang secara baik dalam kepribadian, sifat, dan kemampuan sosial. Nilai-nilai yang ditanam sejak awal akan menjadi dasar kuat bagi kehidupan anak di masa depan. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting untuk menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayati, A. (2021). Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Putra, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*.
- Sari, N. (2022). Fondasi Pendidikan Karakter Melalui Keluarga. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Yulinda, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan*.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.